BAB IV

KESIMPULA DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai Tinjauan Atas Pelaksanaan Audit Intern Bidang Keuangan Pada PT. PINDAD (Persero) Bandung, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan audit intern bidang keuangan pada PT. PINDAD (Persero) dilakukan pada setiap satu tahun sekali yaitu pada semester II, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT), yang telah ditetapkan berdasarkan standar pelaksanaan audit dan strandar pelaporan serta Surat Keputusan direksi PT. PNDAD (Persero) No. Skep/20/P/BD/VI/2001 tanggal 15 Juni 2001 tentang Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern. Adapun standar pelaksanaan audit intern bidang keuangan adalah pengukuran kualitas dan tujuan, yang meliputi pertimbangan mengenai kualitas profesional auditor, seperti keahlian dan independensi, persyaratan pelaporan dan bahan bukti.
2. Adanya hambatan yang dialami oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam pelaksanaan audit internal pada PT. PINDAD (Persero) ialah

proses pengolahan data masih dilakukan dengan cara manual yaitu salah satunya dengan menggunakan program pengolahan data *Ms.Excel* dan pemeriksaan secara manual, tanpa menggunakan program computer khusus dalam pelaksanaan dan pengolahan data hasil pemeriksaan (data hasil audit). Dengan adanya hambatan tersebut maka akan menimbulkan tingkat kesalahan, ditambah lagi dengan tidak adanya alat khusus atau standar baku dalam pemeriksaan sehingga dapat mengakibatkan salah salah saji material dan kesalahan informasi yang dihasilkan, sehingga kecil kemungkinan terjadi penyelewengan.

3. Adapun upaya yang dilakukan sehubungan dengan hal tersebut dalam pelaksanaan audit internal pada PT. PINDAD (Persero) Bandung adalah dengan cara: (1) auditor memilih prosedur audit yang lebih efektif, (2) melaksanakan audit lebih dekat ke tanggal neraca, (3) memperluas audit tertentu, dan (4) diperlukannya pertimbangan professional untuk menafsirkan, menerapkan atau memperluas alat serupa yang berlaku umum agar sesuai dengan keadaan.

4.2 Saran

Setelah pelaksanakan Kerja Praktek di PT. PINDAD (Persero) JL. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, tepatnya pada bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI), serta setelah memahami Pelaksanaan Audit Intern Bidang Keuangan, perkenankanlah penulis untuk memberikan saran yang sedikit banyak dapat bermanfaat untuk

Pelaksanaan Audit Intern Bidang Keuangan di kemudian hari. Berikut adalah saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk terus mengevaluasi prosedur mengenai pelaksanaan audit intern pada setiap jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perusahaan, keadaan ekonomi, kemajuan teknologi, serta faktor-faktor lainnya. Pengevaluasian diharapkan agar laporan hasil pemeriksaan dilakukan dengan sebaik mungkin atau dengan pengolahan data elektronik khusus untuk terciptanya kelangsungan auditor demi menjaga informasi yang dihasilkan oleh auditor, sehingga dapat menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan.
2. Untuk terus mengevaluasi prosedur mengenai pelaksanaan audit intern bidang keuangan pada setiap jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi perusahaan, keadaan ekonomi, kemajuan teknologi, serta faktor-faktor lainnya. Pengevaluasian ini diharapkan dapat membantu dan menciptakan prosedur mengenai pelaksanaan audit intern bidang keuangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sehingga besar kemungkinan dapat menghindari terjadinya penyelewengan.